

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan lingkungan bisnis diwarnai dengan ketidakpastian, persaingan dan perubahan. Perusahaan dengan adanya sistem informasi akan memiliki kemampuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan dunia bisnis memerlukan tanggapan strategis. Informasi yang bersifat strategis ini diperlukan perusahaan dalam kaitannya dengan kehidupan jangka panjang perusahaan sehingga penggunaan sistem informasi diharapkan mampu memberi manfaat yang besar dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam sistem informasi. Keputusan akan investasi menjadi hal yang sangat penting dalam suatu organisasi (Nunamaker dan Ralph, 1996; Reick dan Izak, 1996).

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi yang modern dan canggih telah diimplementasikan dibanyak perusahaan-perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang terjadi adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi akuntansi secara kontinu. Rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem informasi akuntansi tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Handayani, 2007).

Berdasarkan penelitian Hamzah (2010) dalam hasil pengujiannya bahwa antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu minat pemanfaatan

sistem informasi tanpa menggunakan variabel moderasi gender menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan serta penggunaan sistem informasi sedangkan faktor social dan kesesuaian tugas tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan serta penggunaan. Sedangkan pengujian variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan variable moderasi gender menunjukkan tidak adanya satupun variabel independen yang berpengaruh secara signifikan dengan menggunakan variabel moderasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi maupun penggunaan sistem informasi. Selanjutnya hasil pengujian minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi tanpa adanya variabel moderasi gender tidak menunjukkan adanya hubungan secara signifikan, sedangkan apabila menggunakan variabel moderasi gender maka dengan adanya pengaruh antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan Handayani (2007), yaitu dari lima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, terdapat empat hipotesis yang berhasil didukung secara signifikan, yaitu ekspektasi kinerja yang positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, ekspektasi usaha yang positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, faktor sosial yang bersifat positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi yang positif terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi yang positif terhadap penggunaan sistem informasi tidak didukung secara signifikan sehingga hipotesis tersebut ditolak.

Kemudian untuk penelitian yang dilakukan penelitian Kurniawati (2010) menunjukkan adanya pengaruh antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi secara signifikan, untuk faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi, dukungan manajemen dan minat pemanfaatan sistem teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi, sedangkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Hamzah (2010) yang telah meneliti mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi dengan variabel moderasi gender studi empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Madura. Yang berbeda dari penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Gresik. Hal ini sesuai saran Venkatesh *et al.*, (2003) bahwa hendaknya menggunakan sampel yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan generalisasi. Penelitian ini dilakukan juga untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan perusahaan industri manufaktur yang ada di Kabupaten Gresik. Alasan mengkhususkan pada industri manufaktur adalah industri yang paling kompleks

aktivitasnya sehingga diasumsikan selalu membutuhkan sistem informasi untuk menunjang aktivitas operasinya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi”**, dengan empat faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kesesuaian tugas. Penelitian ini memfokuskan penelitian di Perusahaan Manufaktur yang berada di Kabupaten Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pertanyaan ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi.
3. Memberikan kontribusi bagi pengembang sistem informasi untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan

sistem informasi sehingga sistem informasi yang dikembangkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan.

4. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan untuk melakukan penelitian-penelitian yang akan datang

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberi bukti secara empiris mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Kontribusi bagi akademis dan peneliti berdasarkan hasil yang disimpulkan dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang sama atau pun memberikan pandangan dan wawasan baru yang akan mendukung keberadaan dan perkembangan teori mengenai sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian Handayani (2007) meskipun hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, namun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem informasi. Para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pemakai sistem informasi. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai pemakai sistem informasi justru mereka yang menentukan apakah suatu sistem informasi dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat

bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya. Selain itu level jabatan kemungkinan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian oleh sebab itu peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan level manajer sebagai responden.

Hamzah (2010) yang menyarankan bahwa menambah atau mengganti variabel penelitian yang terkait dengan pemanfaatan dan penggunaan Sistem Informasi dengan variabel-variabel lain seperti faktor intrinsik pemakai, struktur organisasi dan lain-lain. Mengganti variabel moderasi gender dengan variabel moderasi lain semisal pendidikan, jabatan, pengalaman kerja, beban kerja dan lain-lain. Menambah obyek penelitian tidak hanya pada bagian keuangan Pemerintah Daerah di Pulau Madura tetapi juga pada bagian lain selain bagian keuangan yang terkait dengan pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Selain itu, juga menambah obyek penelitian di luar Pulau Madura.

Pramudita (2010) penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan di beberapa aspek tertentu. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan metode angket saja. Metode observasi dan wawancara perlu dilakukan untuk bisa mengungkapkan permasalahan secara lebih jelas. Namun, hal itu juga perlu dipertimbangkan antara hasil yang diperoleh dengan biaya dan waktu.

Kurniawati (2010) untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat mengembangkan dengan meneliti faktor- faktor lain antara lain *playfull*, *personal innovativeness anxiety* dan *accessibility* sebagai variabel yang mungkin mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat mengembangkan dengan meneliti

pada lingkup yang lebih luas misalnya dengan menggunakan sampel yang lebih luas untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya, menggunakan kuesioner yang lebih baik sehingga tidak perlu ada perlakuan khusus dalam penilaian atas jawaban, dan menggunakan alat analisis yang lebih lengkap misalnya dengan wawancara sehingga hasil analisis yang diperoleh menjadi komprehensif.

Berdasarkan kontribusi penelitian diatas maka penelitian ini melakukan penelitian kembali dengan menggabungkan antara penelitian Handayani (2007), Hamzah (2010), Pramudita (2010) dan Kurniawati (2010) yaitu dengan variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kesesuaian tugas. Sedangkan variabel dependen minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Lokasi penelitian ini di Perusahaan Manufaktur yang berada di Kabupaten Gresik.